

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa Jepang, kosakata (Moji goi) merupakan salah satu aspek bahasa yang harus diperhatikan dan dikuasai. Untuk menguasai keahlian membaca dalam mengikuti tes Nouryoku Shiken N4 mata uji Moji Goi, diperlukan pemahaman kalimat dan penguasaan kosakata. Pendapat ini sejalan dengan ungkapan yang dikutip oleh Zuchdi (1995:3-7) yaitu penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata secara tepat dan benar melalui menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Oleh karena itu, semakin terampil dalam kosakata, semakin terampil berbicara. Pemahaman dalam kosakata harus efektif, seperti pembelajaran kosakata kontekstual. Pembelajaran yang memiliki tujuan komunikatif dan pembelajaran yang berkaitan kehidupan sehari-hari serta dilaksanakan secara aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Nurul Annisac, Sitti Fatimah, Hendri Zalman et al., 2018) dengan judul “Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Mahasiswa Politeknik Negeri Malang” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Jepang. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyowati et al., 2020) dengan judul “Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dan kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Mahasiswa

Politeknik Negeri Malang” dengan hasil uji statistik korelasi nilai  $r = 0,612$  dimana pada hasil penelitiannya menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara variabel penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara Bahasa Jepang.

Dari hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan memahami membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara dalam bahasa Jepang, penguasaan kosakata dan kemampuan dasar lainnya diperlukan, karena akan sulit bagi siswa untuk memahami bahasa Jepang tanpa dasar yang kuat. Selain itu, penguasaan kosakata juga merupakan salah satu mata uji dalam tes kemampuan bahasa Jepang atau Nouryoku Shiken N4. Hal ini juga berdasarkan pengalaman peneliti ketika menempuh mata kuliah Chukyu Moji Goi, serta mengikuti tes Nouryoku Shiken N4, dimana pada saat mengikuti tes serta mengikuti mata kuliah tersebut peneliti mengalami kesulitan untuk memilih serta menggunakan kosakata yang benar.

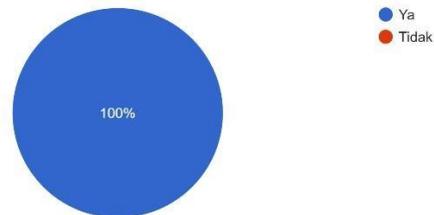
Oleh sebab itu, untuk memastikan argumen tersebut, peneliti melakukan survey pendahuluan dengan memberikan angket sederhana untuk mencari apakah terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan tes Nouryoku Shiken N4 pada mata uji Moji Goi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat II. Angket diberikan pada hari Kamis, 02 Februari 2023 dengan responden sebanyak 8 orang, dengan hasil sebagai berikut :

## Diagram 1. 1 Hubungan Antara Mata Uji Moji Goi dengan tes

### Nouryoku Shiken N4

Apakah menurut anda penguasaan kosakata bahasa Jepang sangat mempengaruhi dalam tes Nouryoku Shiken pada mata uji Moji Goi?

9 jawaban



Dari angket sederhana yang diberikan sebanyak 100% responden berpendapat bahwa penguasaan kosakata sangat mempengaruhi dalam tes Nouryoku Shiken N4 pada mata uji Moji Goi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Hubungan Kemampuan Kosakata Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Chukyu Moji Goi* Dengan Hasil Tes Moji Goi Pada Nouryoku Shiken N4”. Peneliti menggunakan mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dikarenakan mata kuliah ini memuat materi Moji Goi level N4 yang ditawarkan di semester 3 pada Tahun ajaran 2022-2023. Serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil tes Nouryoku Shiken N4. Nouryoku Shiken adalah singkatan dari Japanese Language Proficiency Test atau 日本語能力試験 (Nihongo Nouryoku Siken). Ujian kemampuan bahasa Jepang yang ditujukan untuk orang-orang yang memiliki bahasa ibu bukan bahasa Jepang. Nouryoku Shiken diadakan dua kali dalam satu tahun yaitu bulan Juli dan Desember. Peneliti memilih mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dan hasil tes Nouryoku Shiken untuk mengkorelasikan ada tidaknya hubungan dan

pengaruh seberapa erat. Karena JLPT merupakan syarat untuk kelulusan di Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan alasan peneliti memilih Tahun ajaran 2022-2023 adalah karena mata kuliah tersebut ada pada Program Studi Pendidikan bahasa Jepang pada semester 3 yang wajib diambil oleh mahasiswa pada tingkat II. Selain itu, tes Nouryoku Shiken N4 juga menjadi syarat untuk kelulusan dari Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2022-2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian merupakan mengkaji suatu masalah yang perlu diselidiki. Judul penelitian yang diusulkan membuat masalah cukup jelas. Membuat rumusan operasional sangat penting sebelum mencoba memecahkan masalah (Abdullah, 2015). Sesuai dengan sudut pandang tersebut, rumusan masalah adalah kebutuhan untuk pedoman dari sebuah penelitian. Konteks yang telah diberikan telah mengarah pada pernyataan masalah penelitian berikut:

1. Bagaimana penguasaan kosakata mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2022-2023, pada mata kuliah Chukyu Moji Goi?
2. Bagaimana penguasaan kosakata pada Nouryoku Shiken N4 pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2022-2023, pada mata uji Moji Goi?
3. Bagaimana korelasi antara penguasaan kosakata Bahasa Jepang dan

penguasaan kosakata pada Nouryoku Shiken N4 pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2022-2023?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan yang sudah dibahas, maka peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini, agar dapat fokus hanya pada satu tema permasalahan. *Scope of research* kadang disebut juga sebagai ruang lingkup penelitian, menurut Suliyanto, (2017). Hal ini dikarenakan pada mata kuliah Moji Goi di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdapat tingkatan yang berbeda, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada mata kuliah Chukyu Moji Goi saja. Sehingga penelitian yang dihasilkan lebih fokus, oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Penguasaan kosakata**

Penguasaan kosakata mengenai kosakata dilihat dari hasil belajar pada nilai uji tengah semster mahasiswa tingkat II Tahun ajaran 2022-2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mata kuliah Chukyu Moji goi.

#### **2. Penguasaan kosakata pada Nouryoku Shiken N4**

Kemampuan penguasaan kosakata pada Nouryoku Shiken N4 dilihat dari hasil uji pada mahasiswa Tahun ajaran 2022-2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mata uji Moji Goi.

### 3. Korelasi

Menguji apakah ada atau tidaknya korelasi antara penguasaan kosakata Bahasa Jepang pada mata kuliah Chukyu Moji Goi dengan penguasaan kosakata pada Nouryoku Shiken N4. Korelasi yang akan diteliti yaitu hasil nilai dari Uji Tengah Semester pada mata kuliah Chukyu Moji Goi dengan hasil uji pada Nouryoku Shiken N4, dengan memakai analisis regresi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Peelitian harus memiliki tujuan untuk dapat dilakukannya penelitian, seperti tujuan yang dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan kosakata pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2022-2023, pada mata kuliah Chukyu Moji Goi.
2. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan kosakata Nouryoku Shiken N4 pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2022-2023, pada mata uji Moji Goi.
3. Untuk mengetahui bagaimana terdapat korelasi antara penguasaan kosakata pada mata kuliah Chukyu Moji Goi dan penguasaan kosakata Nouryoku Shiken N4 .

## **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hal ini diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas pemahaman masyarakat tentang referensi, dan pengetahuan tentang bahasa Jepang, terutama dengan menjelaskan kepada siswa mengenai hubungan antara penguasaan kosakata dan pemahaman kosakata pada Nouryoku Shiken N4.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pembelajar**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi pembelajar agar dapat membantu mahasiswa dalam menumbuhkan minat untuk belajar mandiri khususnya dalam belajar kosakata bahasa Jepang.

#### **b. Bagi Pengajar**

Diharapkan penelitian ini, untuk membuat teknik instruktif yang dapat memperluas pengetahuan tentang bahasa Jepang sesuai dengan materi Nouryoku Shiken N4 pada mata uji Moji Goi. Karena hal ini diharapkan dapat membantu perkembangan terhadap kemampuan Nouryoku Shiken N4, khususnya pada mata uji Moji Goi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini, bahwa penelitian ini akan memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya membangun studi sebanding menggunakan berbagai faktor. Bagi peneliti selanjutnya bisa menguji cobakan contoh seperti apa hubungan Moji Goi dengan Sakubun. Dengan begitu dapat menambah penelitian agar lebih baik lagi